

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



EDUKASI POLA HIDUP BERSIH SEHAT DAN PELAYANAN
PENGUKURAN TEKANAN DARAH BAGI WARGA DESA RW
10 KAMPUNG BAROS DESA CIHERANG-PACET

Diusulkan oleh:
Ketua Tim

dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi/(10416010)

Nama Anggota

dr. Twidy Tarcisia, M.Biomed (10410004)

dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed (10409003)

dr Denny (10412006)

Valeria Saputra, S.Ked (405201016)

Jeffry Luwito, S.Ked (405201017)

M. Rizky Nanda F., S.Ked (405201021)

PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA
Periode 2 Tahun 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 2/ Tahun 2022

1. Judul : Edukasi Pola Hidup Bersih Sehat Dan Pelayanan Pengukuran Tekanan Darah Bagi Warga Desa RW 10 Kampung Baros Desa Ciherang-Pacet
2. Nama Mitra PKM : RW 10 Kampung Baros, Desa Ciherang, Pacet, Cianjur
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : dr Alexander Halim Santoso, M.Gizi
 - b. NIK/NIDN : 10416010/0316097004
 - c. Jabatan/gol. : Dosen tetap
 - d. Program studi : Sarjana Kedokteran
 - e. Fakultas : Fakultas Kedokteran
 - f. Bidang keahlian : Gizi Klinik
 - g. Nomor HP/Telepon : 081381606869
4. Jumlah anggota (dosen) : 3 orang
 - Nama dosen dan NIP : Dr Twidy Tarcisia, M.Biomed (10410004)
 - Nama dosen dan NIP : Dr Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed (10409003)
 - Nama dosen dan NIP : Dr Denny (10412006)
 - a. Jumlah anggota (Mahasiswa) : 3 orang
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Valeria Saputra, S.Ked (406210016)
 - c. Nama mahasiswa dan NIM : Jeffry Luwito, S.Ked (406210017)
 - d. Nama mahasiswa dan NIM : M. Rizki Nanda F. (406210021)
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra : RW 10 Kampung Baros, Ciherang, Pacet
 - b. Kabupaten/Kota : Cianjur
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 97.5 km
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi, HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : ~~Januari-Juni~~ Juli-Desember
9. Biaya Total
 - a. Biaya yang diusulkan : Rp. 10.000.000,- (Rp. 6.500.000 + Rp. 3.500.000 (Luaran Tambahan))

Jakarta, 5 Januari 2023

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat

Ketua Tim Pengusul



Jap Tji Beng, PhD
NIK: 10381047

Dr Alexander Halim Santoso, M.Gizi
(NIK: 10416010)

Daftar Isi

LAPORAN AKHIR	ii
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	ii
EDUKASI POLA HIDUP BERSIH SEHAT DAN PELAYANAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH BAGI WARGA DESA RW 10 KAMPUNG BAROS DESA CIHERANG-PACET	ii
Diusulkan oleh:	ii
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER	ii
FAKULTAS KEDOKTERAN	ii
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA	ii
Periode 2 Tahun 2022	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Analisis Situasi	6
1.2. Permasalahan Mitra	7
BAB II TARGET DAN LUARAN	9
2.1 Target	9
2.2 Luaran Kegiatan	9
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang	10
3.2 Partisipasi Mitra	11
3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim	11
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
14	
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	22

RINGKASAN

Pada tanggal 21 November, sekitar pukul 13:21:10 WIB, terjadi gempa bumi berkekuatan 5,6 Mw dengan kedalaman 10 kilometer di Cianjur, Jawa Barat. Gempa tersebut menyebabkan beberapa daerah sekitar titik episentrum di desa Cugenang, Cianjur mengalami kerusakan infrastruktur bahkan hingga menyebabkan korban jiwa. Berdasarkan laporan, diketahui sebanyak 114.751 warga yang harus mengungsi karena kehilangan tempat tinggal. Rukun Warga 10 Kampung Baros, desa Ciherang merupakan salah satu desa yang terkena dampak gempa bumi. Diperkirakan ada sekitar 1500 warga termasuk 300 balita terpaksa mengungsi dan tinggal di tenda. Universitas Tarumanagara merupakan salah satu universitas terdepan yang ikut terjun langsung dalam membantu kondisi masyarakat paska gempa di Cianjur. Fakultas Kedokteran pada tanggal 15-17 Desember 2022, ikut turun melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Ciherang dengan mengikut-sertakan para dosen dan mahasiswa profesi kedokteran dalam bentuk pemeriksaan dan edukasi kepada warga.

Kata kunci: edukasi, pemeriksaan tekanan darah, ciherang, gempa

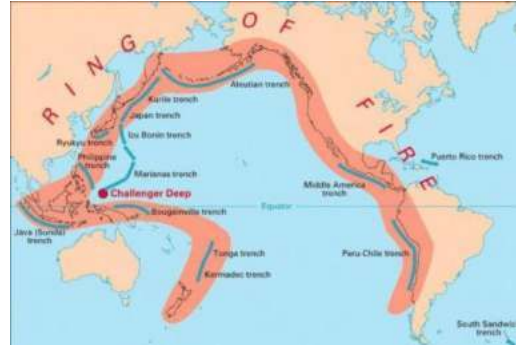
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Secara geografis, wilayah Indonesia terletak pada rangkaian Cincin Api (*Ring of Fire*). *Ring of fire*, atau *Circum-Pacific Belt*, merupakan rangkaian gunung berapi sepanjang 40.000 km dan situs aktif seismik yang membentang di Samudra Pasifik. Dilansir dari *National Geographic*, Cincin Api ini adalah titik pertemuan dari banyak lempeng tektonik, seperti lempeng Eurasia, lempeng Amerika Utara, lempeng Juan de Fuca, lempeng Cocos, lempeng Karibia, lempeng Nazca, lempeng Antartika, lempeng India, lempeng Australia, lempeng Filipina, dan lempeng lain yang lebih kecil, yang semuanya mengelilingi Lempeng Pasifik yang besar. Lempeng-lempeng tersebut terus meluncur, bertabrakan, atau bergerak di atas atau di bawah satu sama lain. Pergerakan inilah yang kemudian menghasilkan palung laut dalam, letusan gunung berapi, dan episentrum gempa di sepanjang batas pertemuan lempeng, yang disebut garis patahan. (*Mengenal Ring of Fire, Penyebab Indonesia Rawan Gempa Halaman All - Kompas.Com*, n.d.)

Berada dalam jalur *Ring of Fire*, membuat Indonesia menjadi wilayah yang rentan mengalami gempa bumi. Selain itu, kerawanan gempa yang tinggi di Indonesia juga diakibatkan oleh jalur pertemuan lempeng. Dilansir dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Indonesia adalah daerah rawan gempa bumi karena dilalui oleh jalur pertemuan tiga lempeng tektonik, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik. (*Mengenal Ring of Fire, Penyebab Indonesia Rawan Gempa Halaman All - Kompas.Com*, n.d.) Berada di jalur cincin api *ring of fire* Indonesia merupakan negara dengan jumlah gunung api aktif terbesar di dunia dengan memiliki 130 gunung api aktif atau 16 % dari jumlah gunung api di dunia. (Nugroho, 2018)

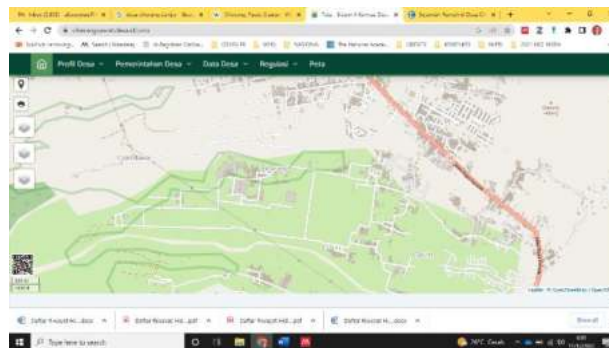
Gempa bumi Jawa Barat 2022 adalah gempa bumi berkekuatan 5.6 M_w dengan kedalaman 10 km yang terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia pada 21 November 2022 pukul 13.21 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB). Gempa ini dirasakan hingga Bandung, DKI Jakarta, Tangerang, Rangkas Bitung dan juga dirasakan di Lampung.



Gambar 1.1. Indonesia berada di jalur Ring of Fire (*Mengenal Ring of Fire, Penyebab Indonesia Rawan Gempa Halaman All - Kompas.Com, n.d.*)

1.2. Permasalahan Mitra

Desa Ciherang dengan luas area sekitar 756 hektar berada di wilayah kecamatan Pacet, kabupaten Cianjur merupakan salah satu desa yang terkena gempa bumi Cianjur. Berdasarkan informasi dari lama (website) sistem informasi desa Ciherang (<https://www.ciherang-pacet.desa.id/data-wilayah>), diketahui jumlah kepala keluarga (KK) ada sebanyak 4151 KK, dengan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 15,385 penduduk. Desa Ciherang terbagi menjadi 3 dusun, dusun Panyaweuyan, dusun Bunaga, dan dusun Maleber. (*Data Wilayah - Sistem Informasi Desa Ciherang, n.d.*)



Gambar 1.2. Dusun Ciherang, Pacet, Cianjur, Jawa Barat

Berdasarkan laporan Ketua RW, Bapak Buldan, satu di antara daerah yang terdampak serius adalah RW 10 kampung Baros. RW 10 terdiri atas 3 rukun tetangga (RT) dengan jumlah KK 346, dan jumlah penduduk 1316 warga yang terdiri atas 656 warga laki-laki dan 660 warga perempuan. Rumah-rumah warga di kampung ini hancur pasca gempa mengguncang.



Gambar 1.3 Rumah penduduk pasca gempa

Menurut Pak Buldan, permasalahan Utama bagi warga di tenda pengungsian adalah diperlukannya tempat representatif bagi sekitar 100 bayi. Pengungsi yang terdata saat ini adalah 1.200 orang, bahkan sekarang mendekati 1.500. Para bayi membutuhkan selimut dan minyak telon.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi terkait pola hidup bersih sehat dalam hal ini cara mencuci tangan dan juga melakukan pemeriksaan kesehatan dalam bentuk pengukuran tekanan darah. Sasaran kegiatan ini adalah warga masyarakat RW 10 Kampung Baros, desa Ciherang yang tinggal di tenda pengusian.

2.2 Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	Minimal draft
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	Minimal draft
Luaran Tambahan (boleh ada)		
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Minimal draft pendaftaran
4	Buku ber ISBN	Minimal draft daftar isi
5	Video kegiatan	Berupa video kegiatan
6	Publikasi pada laman UNTAR (PINTAR)	Minimal draft

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang

Berdasarkan hasil survey oleh ketua Tim pengusul, yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2022 dan penjelasan dari Kepala RW 10 Kampung Baros, diketahui ada sekitar 1500 warga yang mengungsi dan tinggal di tenda-tenda pengungsian. Dari jumlah tersebut, dilaporkan ada sekitar 300 balita yang tinggal di tenda pengungsian. Kondisi tenda kurang layak, dimana warga tidur dengan beralaskan matras tipis. Berdasarkan informasi dari Bapak Buldan, Ketua RW 10 Kampung Baros, warga membutuhkan selimut, tempat tidur, dan minyak telon bagi balita.



Gambar 3.1. Situasi tenda pengungsian

Ketua pengusul selanjutnya mengadakan rapat dengan anggota tim untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Hasil rapat disepakati kegiatan yang akan dilakukan adalah edukasi pola hidup bersih sehat, dalam hal ini langkah langkah mencuci tangan, dan juga akan dilakukan pemeriksaan kesehatan dalam hal ini pemeriksaan tekanan darah bagi warga usia dewasa yang tinggal di tenda pengungsian. Hasil rapat juga memutuskan untuk melakukan pembelian sejumlah obat-obatan seperti obat anti hipertensi, obat antasida, obat penurun panas, minyak kayu putih, dan jamu tolak angin.

3.2 Partisipasi Mitra

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah para warga masyarakat yang tinggal di tenda-tenda pengungsian. Dilaporkan oleh Ketua RW, jumlah warga yang tinggal di tenda pengungsian ada sebanyak 770 orang yang terdiri atas 280 kepala keluarga (KK) dan sekitar 150 balita.

Ibu Ilya, selaku kader kesehatan RW 10 bertindak sebagai narahubung, bertugas mendata warga yang ingin melakukan pemeriksaan dan mengatur proses antrian warga.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim

Pengusul kegiatan PKM adalah dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi dari bagian Ilmu Gizi sebagai ketua tim, disertai 3 (tiga) orang dosen lain, dr Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed dan dr Denny (bagian Anatomi), dr Twidy Tarcisia, M.Biomed (bagian Histologi), dan dibantu oleh 3 (tiga) orang dokter muda Fakultas Kedokteran: Valeria Saputra, S.Ked (4062010016), Jeffry Luwito, S. Ked (4062010017), Muhamad Rizki Nanda Fauzan, S. Ked (406201021).

Ketua bertugas:

1. Mencari Mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menbuat pembuatan proposal yang ditujukan ke LPPM.
6. Menyerahkan proposal ke LPPM.
7. Membuat/mengoodinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada Mitra.
8. Melakukan persiapan awal pembekalan kepada Mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi Mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada Mitra.

11. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di Mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Membuat laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi.
13. Menyerahkan laporan kemajuan ke LPPM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
14. Membuat laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
15. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
16. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, logbook, maupun CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke LPPM.
17. Mengkoordinir pembuatan paper, yang akan diseminarkan di Senapenmas ataupun forum lainnya, dan poster untuk *Research Week*.

Tugas Mahasiswa:

1. Membantu persiapan pelaksanaan PKM berupa pembuatan lembar pencatatan dan pengukuran
2. Membantu mencatat hasil pengukuran
3. Membantu mengompilasi hasil pengukuran setelah kegiatan PKM

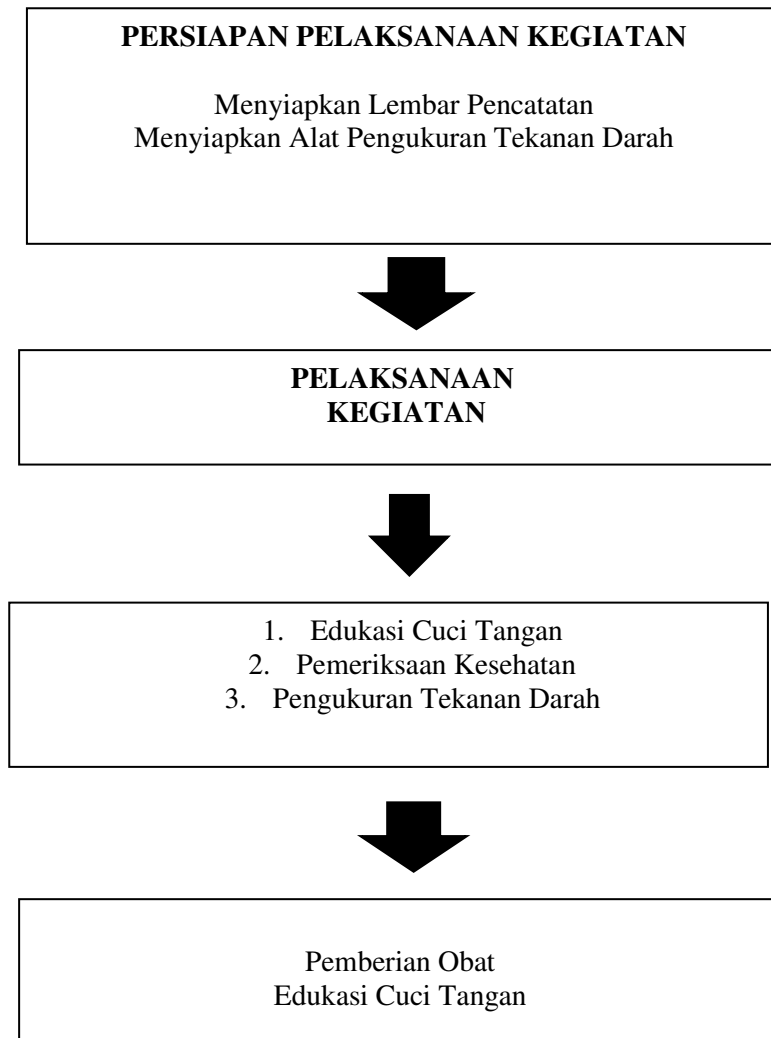
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Susunan acara kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Susunan Acara Kegiatan Pengabdian

Hari/Tanggal	Kamis, 15 Desember 2022
Jam	Kegiatan
07.00 – 08.00	Persiapan di Kampus
08.00 – 10.30	Berangkat menuju lokasi Desa Ciherang, Pacet, Cianjur
10.30 – 13.00	Pelaksanaan Kegiatan: 1 Edukasi Cuci tangan kepada warga 2 Pemeriksaan Tekanan darah kepada warga
	Jumat-Sabtu, 16-17 Desember 2022
07.00 – 07.30	Persiapan di Hotel
07.30 – 07.45	Menuju Posko Kegiatan
07.45 – 13.00	Pelaksanaan Kegiatan 1. Edukasi Cuci tangan kepada warga 2. Pemeriksaan kesehatan dan Tekanan darah kepada warga

4.2 Skema Alur Kegiatan



Gambar 4.1 Alur Kegiatan

4.3 Pembahasan

4.3.1 Persiapan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil survey ke lapangan, ketua pengusul membentuk tim yang terdiri atas 3 orang dosen dan 3 orang dokter muda (mahasiswa PSPD FK Untar). Dari hasil rapat, pada tanggal 13 Desember 2022, disepakati kegiatan yang akan dilakukan berupa edukasi pola hidup sehat berupa edukasi cuci tangan dan pemeriksaan tekanan darah bagi warga di tenda pengungsian. Tim

selanjutnya melakukan persiapan mencakup pembuatan dan pengajuan proposal ke LPPM, menyiapkan lembar pencatatan hasil pengukuran tekanan darah, menyiapkan alat kesehatan (tensimeter) untuk kegiatan.

4.4 Luaran yang dicapai

Pada kegiatan ini disiapkan 2 (dua) buah flyer yang ditunjukkan dan bagikan kepada warga yang datang ke Posko untuk pemeriksaan dan pengukuran. Flyer ini dapat digunakan sebagai media penyuluhan. (Gambar 4.2)



Gambar 4.2. Flyer 10 Langkah Cuci Tangan dan Flyer Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi

Flyer ini diajukan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia untuk didapatkan sertifikat hak cipta (HKI) untuk flyer yang dibuat untuk keperluan kegiatan ini. (lihat Lampiran 4) Luaran utama dari kegiatan ini berupa tulisan artikel

dengan judul “Pemetaan Profil Tekanan Darah Paska Gempa Cianjur Warga RW 10 Kampung Baros Ciherang Pacet Cianjur” akan diajukan untuk diterbitkan dalam Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia (lihat Lampiran 3) dan dipresentasikan pada kegiatan SERINA tahun 2023.

4.4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Selama 3 hari kegiatan, sebanyak 124 warga datang ke tenda pemeriksaan yang mencakup anak-anak, Ibu hamil, dan dewasa. Hasil pengukuran tekanan darah didapatkan 36,3% warga memiliki tekanan darah yang rendah (<120/80 mmHg), 16,9% warga tekanan darahnya normal (120-129/80-84 mmHg); 9,7% mengalami tekanan darah tinggi (130-139/85-89 mmHg) dan 37,1% warga mengalami hipertensi (\geq 140/90 mmHg). Warga dengan hipertensi dibagikan obat anti hipertensi dan diberikan edukasi pengendalian hipertensi.



Gambar 4.3 Profil Tekanan Darah Warga

Bila dibandingkan dengan hasil yang dilaporkan sebelumnya, persentase jumlah warga yang menderita hipertensi lebih tinggi. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, persentase penduduk yang menderita hipertensi di Ciherang sebesar 2,5%. Persentase jumlah penduduk yang menderita di Kabupaten Cianjur dilaporkan hanya sebesar 15,39%. Korban bencana alam secara fisik, psikis dan sosial dihadapkan pada situasi dan keadaan yang sangat kompleks. Masalah yang mendasar adalah masalah fisik seperti pemenuhan kebutuhan makan, minum, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan. Masalah-masalah ini menimbulkan stress bagi seluruh warga. Respons stres yang terjadi adalah peningkatan tekanan darah, dan individu yang

mengalami stres juga mengalami kesulitan tidur, yang biasanya memengaruhi tekanan darah tinggi. Warga yang tinggal di pengungsian memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda-beda dan sebagian warga masih mengharapkan bantuan. Kondisi mental seseorang dapat memengaruhi tekanan darah.(Pangaribuan & Kemenkes Palu, 2021)

Pada bagian penyuluhan, disamping warga diberikan edukasi mengenai pencegahan dan pengendalian terhadap hipertensi, warga diberikan penyuluhan mengenai teknik mencuci tangan yang benar untuk mencegah penyebaran penyakit infeksi. Pada edukasi mencuci tangan warga diajarkan mencuci tangan mengikuti panduan 10 langkah mencuci tangan dari Badan Kesehatan Dunia, WHO.(WHO, n.d.)



Gambar 4.3 Edukasi Cuci Tangan

Rasa takut, trauma dan bangunan yang tidak dapat dihuni lagi karena rusak menyebabkan warga korban bencana terpaksa harus mengungsi dan tinggal di tenda-tenda pengungsian. Tenda-tenda pengungsian yang ada sering tidak memenuhi syarat kesehatan sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat menurunkan daya tahan tubuh dan bila tidak segera ditanggulangi akan menimbulkan masalah di bidang kesehatan. Kurangnya air bersih menyebabkan warga jarang membersihkan diri, dan buruknya sanitasi lingkungan merupakan awal dari berkembang-biakan beberapa jenis penyakit menular.(Rijal & Ningsih, 2020) Rismawati dalam laporan penelitiannya melaporkan ada hubungan yang sangat signifikan antara kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare di Puskesmas Pantoloan, Sulawesi Tengah paska bencana gempa.(Rismawati, 2019) Kondisi ini menuntut penerapan pola hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya penyakit menular. Lingkungan yang buruk merupakan sumber penyakit, terutama bila tidak ada akses feses dan urin saat dibutuhkan. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat penting terutama bagi masyarakat yang menjadi korban bencana alam untuk mencegah berbagai penyakit menular dan tidak menular.(Candra & Santi, 2022)

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, termasuk memberi pengetahuan, informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya.(Candra & Santi, 2022)Mencuci tangan merupakan proses sederhana yang harus menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Tangan adalah salah satu penyebab utama bakteri/kuman patogen masuk ke mulut, hidung dan bagian tubuh lainnya. Penularannya bisa melalui makanan dan minuman atau benda yang menempel di tangan, sengaja atau tidak sengaja. Tangan dapat menjadi sumber kuman dari satu orang ke orang lain. Kurangnya kebiasaan mencuci tangan dapat menimbulkan banyak masalah kesehatan, salah satunya adalah diare.(Radhiah et al., 2020)

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik “Edukasi Pola Hidup bersih dan Pelayanan Pengukuran Tekanan Darah Bagi Warga Desa RW 10 Kampung Baros Desa Ciherang Pacet” telah dilaksanakan pada hari Kamis hingga Sabtu, 15-17 Desember 2022, bertempat di Posko Universitas Tarumanagara Desa Ciherang Pacet. Kegiatan berlangsung dari jam 08.00-13.00 WIB yang meliputi pelayanan pemeriksaan kesehatan dan tekanan darah serta edukasi mencuci tangan yang baik dan benar kepada warga di tenda-tenda pengungsian paska gempa Cianjur. Selama tiga hari kegiatan, dilakukan pelayanan terhadap 124 orang warga meliputi balita, anak dan dewasa.

Pada kegiatan ini, didapatkan 9,7% warga mengalami tekanan darah tinggi dan 37,1% mengalami hipertensi. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan laporan sebelumnya dimana hanya 2,5% yang mengalami hipertensi. .

Pada kegiatan ini dihasilkan dua (2) luaran tambahan, berupa flyer edukasi “10 langkah cuci tangan” dan “Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi” yang sudah diajukan untuk mendapatkan sertifikat Hak Ciptanya.

Tindakan cuci tangan secara rutin harus diingatkan bagi warga yang tinggal di tenda-tenda pengungsian agar dapat mencegah terjadinya penyakit infeksi seperti diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, A., & Santi, T. D. (2022). Peduli Gempa Pidie Jaya: Sebuah Aksi Kemanusiaan. *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 1(3), 29–31. <https://doi.org/10.26714/JIPMI.V1I3.5>
- Data wilayah - Sistem Informasi Desa Ciharang*. (n.d.). Retrieved December 11, 2022, from <https://www.ciharang-pacet.desa.id/data-wilayah>
- Rismawati, N. (2019). KONDISI LINGKUNGAN DAN KEBIASAAN CUCI TANGAN TERHADAP KEJADIAN DIARE DI PENGUNGSIAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANTOLOAN. *Promotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 129–136. <https://doi.org/10.56338/PJKM.V9I1.590>
- Mengenal Ring of Fire, Penyebab Indonesia Rawan Gempa Halaman all - Kompas.com*. (n.d.). Retrieved December 10, 2022, from <https://www.kompas.com/sains/read/2022/02/10/183200823/mengenal-ring-of-fire-penyebab-indonesia-rawan-gempa?page=all>
- Nugroho, A. (2018). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA GUNUNG MELETUS DI SEKOLAH DASAR LERENG GUNUNG SLAMET. *Jurnal Pengabdian Masyarakat E-ISSN*, 1(2), 2614–7106.
- Pangaribuan, H., & Kemenkes Palu, P. (2021). Hubungan Stress Dengan Hipertensi Pasca Gempa dan Tsunami di Lokasi Pengungsian Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 71–75. <https://doi.org/10.33860/JIK.V15I1.433>
- Radhiah, S., Sanjaya, K., & Pitriani, P. (2020). Pendampingan Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN AI-Akbar Petobo. *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 44–50. <https://doi.org/10.22487/DEDIKATIFKESMAS.V1I1.155>
- Rijal, S., & Ningsih, H. (2020). HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA PASCA GEMPA BUMI DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA. *JURNAL SANITASI DAN LINGKUNGAN*, 1(1), 36–46. <https://e-journal.sttl-mataram.ac.id/index.php/jsl/article/view/4>
- WHO, W. (n.d.). *Hand Hygiene: Why, How & When? WHY?*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi yang diberikan

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 3

Naskah untuk Publikasi

Lampiran 4

Luaran Tambahan (terpisah)



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022115193, 29 Desember 2022

Pencipta

Nama : **Alexander Halim Santoso, Octavia Dwi Wahyuni dkk**
Alamat : Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Alexander Halim Santoso, Octavia Dwi Wahyuni dkk**
Alamat : Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Flyer**
Judul Ciptaan : **Pencegahan & Pengendalian Hipertensi Melalui Pola Hidup Sehat**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 29 Desember 2022, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000430937

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Alexander Halim Santoso	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat
2	Octavia Dwi Wahyuni	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat
3	Twidy Tarcisia	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat
4	Denny	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Alexander Halim Santoso	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat
2	Octavia Dwi Wahyuni	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat
3	Twidy Tarcisia	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat
4	Denny	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat





REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202300475, 3 Januari 2023

Pencipta

Nama : **Alexander Halim Santoso, Octavia Dwi Wahyuni dkk**
Alamat : Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Alexander Halim Santoso, Octavia Dwi Wahyuni dkk**
Alamat : Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan

: **Flyer**

Judul Ciptaan

: **10 LANGKAH MENCUCI TANGAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

: 3 Januari 2023, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan

: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan

: 000433397

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Alexander Halim Santoso	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
2	Octavia Dwi Wahyuni	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
3	Twidy Tarcisia	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
4	Denny	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Alexander Halim Santoso	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
2	Octavia Dwi Wahyuni	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
3	Twidy Tarcisia	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
4	Denny	Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440



NUSANTARA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Vol. 3 No. 1 (2023): Februari : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Jurnal PKM NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, adalah jurnal yang menerbitkan artikel-artikel penelitian sebagai hasil pengabdian masyarakat yang telah memiliki Nomor E-ISSN : [2962-4800](https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i1) dan P-ISSN : [2962-360X](https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i1). Focus dan Scope pada bidang pendidikan, Hukum, Ekonomi, Humaniora, Teknik, Pertanian, Komunikasi, Kesehatan, dan Rekayasa. **Jurnal PKM NUSANTARA** memuat publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. **Jurnal PKM NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**, terbit 1 tahun 4 kali (**Februari, Mei, Agustus dan November**)

DOI: <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i1>

PUBLISHED: 2023-01-04

ARTICLES

Training on the Use of Virtual Practicum Modules in Learning At SMP/Equivalent in Lhokseumawe City

Nuraini Fatmi, Iryana Muhammad, Sri setiawaty

01-07

 Abstract View: 7,  DOI : <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i1.659>

 PDF

PERAN ORANG TUA ASUH DALAM MEMBINA DISIPLIN DAN MORAL ANAK DI PANTI ASUHAN AISYIYAH PUTRI DAERAH KOTA PAYAKUMBUH

Della Tri Utami, Fadhilla Yusri

08-14

 Abstract View: 22,  DOI : <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i1.672>

 PDF

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB DI SMK KARYA GUNA 1 BEKASI

Yasmin Auliani, Laela Apri Liani

15-25

 Abstract View: 3,  DOI : <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i1.688>

 PDF

PENERAPAN METODE INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS X DI SMK KARYA GUNA 1 BEKASI

Adrian Syahrajad Hidar , Laela Apri Liani

26-35

 Abstract View: 2,  DOI : <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i1.689>

 PDF

Penapisan Hipertensi melalui Pelayanan Pengukuran Tekanan Darah bagi Warga Desa Kampung Baros Ciherang Pacet Paska Bencana Gempa Cianjur

Alexander Halim Santoso, Octavia Dwi Wahyuni, Twidy Tarcisia, Denny Denny

36-42

 Abstract View: 16,  DOI : <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i1.696>

 PDF

MENU JURNAL

Kontak

Dewan Editorial

Reviewers

Proses Peer Review

Fokus dan Ruang Lingkup

Etika Publikasi

Indeksasi

Kebijakan Akses Terbuka

Kebijakan Arsip

Pernyataan Akses Terbuka

Kebijakan Plagiarisme

Hak Cipta Lisensi Jurnal

Petunjuk Penulisan

Biaya Penulis

Mou

E-ISSN : 2962-4800




P-ISSN : 2962-360X



Google
Scholar



GARUDA
GARBA RUJUKAN DIGITAL

I  **I** WORLD
of
JOURNALS



Dimensions



**Journal
Template**



KLIK DISINI
untuk menghubungi kami
via Whats App

Visitors

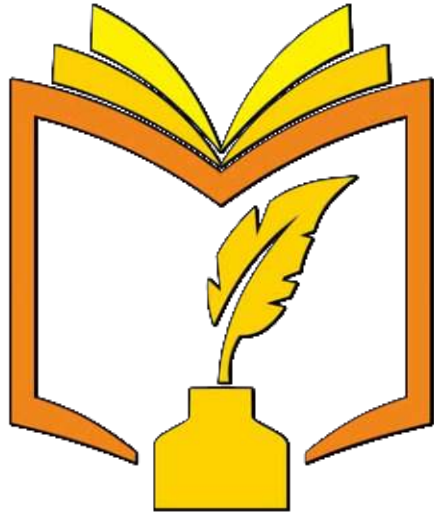


Pageviews: 54,080



Supervised by:





APJII
ASOSIASI PENGELOLA JURNAL INDONESIA



PRIN
PUSAT RISET & INOVASI NASIONAL



LPKD
Lembaga Pengembangan Kinerja Dosen

Counter

View My Stats

PUSAT RISET DAN INOVASI NASIONAL
UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI
KOMPUTER

Alamat: Jl. Majapahit No.304, Palebon, Kec.
Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah
50199

**Penapisan Hipertensi melalui Pelayanan Pengukuran Tekanan Darah bagi Warga Desa
Kampung Baros Ciherang Pacet Paska Bencana Gempa Cianjur**

*Title : Hypertension Screening through Blood Pressure Measurement for Residents of
Kampung Baros Village Ciherang Pacet After the Cianjur Earthquake*

Alexander Halim Santoso^{1*}, Octavia Dwi Wahyuni², Twidy Tarcisia³, Denny⁴

¹⁻⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta Barat

Korespondensi: alexanders@fk.untar.ac.id

Article History:

Received: 20 Desember 2022

Revised: 26 Desember 2022

Accepted: 04 Januari 2023

Keywords: *hypertension,
stress, Cianjur earthquake,
community-service*

Abstract: *Geographically, the archipelago Indonesia is located on the Ring of Fire which is the meeting point of many tectonic plates. This condition causes Indonesia to be prone to earthquakes. The West Java Cianjur earthquake in November 2022 was a 5.6 MW earthquake with a depth of 10 km, which was caused by the movement of the Cugenang fault. Ciherang Village in the Pacet sub-district, Cianjur is one of the villages affected by the Cianjur earthquake. Victims of natural disasters are physically, psychologically and socially faced with very complex situations and circumstances. These problems cause stress for all residents and can cause hypertension. The purpose of this Community Service activity is to help ease the mental burden of Ciherang villagers who were affected by the earthquake. It is hoped that through this blood pressure measurement activity, the hypertension status of residents can be known. The results of blood pressure measurements showed that 9.7% had high blood pressure (130-139/85-89 mmHg) and 37.1% of residents had hypertension ($\geq 140/90$ mmHg).*

Abstrak

Secara geografis, negara kepulauan Republik Indonesia terletak pada rangkaian Cincin Api yang merupakan titik pertemuan dari banyak lempeng tektonik. Kondisi ini menyebabkan Indonesia rentan terhadap gempa. Gempa bumi Cianjur Jawa Barat pada bulan November 2022 adalah gempa bumi berkekuatan 5.6 MW dengan kedalaman 10 km, yang disebabkan oleh pergerakan patahan Cugenang. Desa Ciherang di wilayah kecamatan Pacet, Cianjur merupakan salah satu desa yang terkena gempa bumi Cianjur. Korban bencana alam secara fisik, psikis dan sosial dihadapkan pada situasi dan keadaan yang sangat kompleks. Masalah-masalah ini

menimbulkan stress bagi seluruh warga dan dapat menyebabkan hipertensi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu meringankan beban mental dari warga desa Ciherang yang terdampak bencana gempa. Diharapkan melalui kegiatan pengukuran tekanan darah ini dapat diketahui status hipertensi dari warga. Hasil pengukuran tekanan darah didapatkan 9,7% mengalami tekanan darah tinggi (130-139/85-89 mmHg) dan 37,1% warga mengalami hipertensi ($\geq 140/90$ mmHg).

Kata Kunci: hipertensi, stress, gempa cianjur, pengabdian,

PENDAHULUAN

Secara geografis, negara kepulauan Republik Indonesia terletak pada rangkaian Cincin Api (*Ring of Fire*). *Ring of fire* merupakan rangkaian gunung berapi yang terbentang sepanjang 40.000 km mulai dari Samudra Pasifik. *Ring of fire* merupakan titik pertemuan dari banyak lempeng tektonik, seperti lempeng Amerika Utara, lempeng Eurasia, lempeng Australia, lempeng Filipina, lempeng India, lempeng Antartika dan sebagainya. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut menghasilkan palung laut dalam, letusan gunung berapi, dan episentrum gempa di sepanjang batas pertemuan lempeng-lempeng tersebut. Berada dalam jalur *Ring of Fire*, membuat Indonesia menjadi wilayah yang rentan mengalami gempa bumi. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Indonesia melaporkan bahwa Indonesia dilalui oleh tiga lempeng tektonik, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik. (Lukyani 2022) Gempa bumi Cianjur Jawa Barat pada bulan November 2022 adalah gempa bumi berkekuatan 5.6 MW dengan kedalaman 10 km. Menurut laporan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati, gempa Cianjur dipicu oleh pergeseran sesar baru yang disebut Patahan Cugenang. Patahan tersebut membentang sepanjang Sembilan kilometer dan melintasi sembilan desa di dua kecamatan. (Thirafi 2022)

Desa Ciherang dengan luas area sekitar 756 hektar berada di wilayah kecamatan Pacet, kabupaten Cianjur merupakan salah satu desa yang terkena gempa bumi Cianjur. Berdasarkan informasi dari laman (*website*) sistem informasi desa Ciherang (<https://www.ciherang-pacet.desa.id/data-wilayah>), diketahui jumlah kepala keluarga (KK) ada sebanyak 4151 KK, dengan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 15,385 penduduk. Desa Ciherang terbagi menjadi 3 dusun, dusun Panyaweuyan, dusun Bunaga, dan dusun Maleber. (“Sistem Informasi Desa Ciherang” n.d.) Menurut laporan wartawan tribuna news, ada banyak rumah warga di desa Ciherang yang rusak dari tingkat ringan hingga berat. Warga banyak yang mengungsi ke lapangan sepak bola dan tinggal di tenda-tenda pengungsian. (Haryadi 2022)

Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur diketahui ada 15,39% masyarakat di Kabupaten Cianjur yang menderita Hipertensi. Untuk desa Ciherang, dilaporkan prevalensi hipertensi sebesar 2,5% yang menderita Hipertensi. (Cianjur 2021) Korban bencana alam secara fisik, psikis dan sosial dihadapkan pada situasi dan keadaan yang sangat kompleks. Masalah-masalah ini menimbulkan stress bagi seluruh warga. Respons stres yang terjadi adalah peningkatan tekanan darah. (Pangaribuan 2021)

Tujuan dari kegiatan Pengabdian ini adalah membantu meringankan beban mental dari warga desa Ciherang yang terdampak bencana gempa. Diharapkan melalui kegiatan pengukuran

tekanan darah ini dapat diketahui status hipertensi dari warga, sehingga dapat dilakukan tindak-lanjut yang tepat guna mencegah meningkatnya kejadian hipertensi yang tidak terkendali.

METODE

PERSIAPAN

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2022 dan dari penjelasan dari Kepala RW 10 Kampung Baros, diketahui ada sekitar 1500 warga yang mengungsi dan tinggal di tenda-tenda pengungsian. Dari jumlah tersebut, dilaporkan ada sekitar 300 balita yang tinggal di tenda pengungsian. Kondisi tenda kurang layak, dimana warga tidur dengan beralaskan matras tipis.

Dari temuan tersebut, dibentuk tim kegiatan yang terdiri atas 3 orang dosen dan 3 orang dokter muda. Tim selanjutnya menyusun proposal kegiatan serta menentukan kegiatan yang akan dilakukan di lapangan meliputi penyiapan lembar pencatatan hasil pengukuran tekanan darah, dan menyiapkan alat kesehatan (tensimeter) untuk kegiatan.

Skema Alur Kegiatan



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan direncanakan selama 3 hari 15 sampai 17 Desember 2022, bertempat di area pengungsian warga RW 10 desa Ciherang, Pacet, Cianjur. Target kegiatan adalah mendapatkan gambaran tekanan darah dari warga dewasa, baik laki-laki dan perempuan, yang mengungsi ke tenda pengungsian melalui pengukuran tekanan darah. Mitra kegiatan adalah ibu kader kesehatan yang membantu mengajak warga untuk datang memeriksakan tekanan darahnya serta memandu pelaksanaan kegiatan.

HASIL

Selama 3 hari kegiatan, sebanyak 124 warga datang ke tenda pemeriksaan mencakup Ibu hamil, dan laki-laki dan perempuan dewasa. Hasil pengukuran tekanan darah didapatkan 36,3% warga memiliki tekanan darah yang rendah (<120/80 mmHg), 16,9% warga tekanan darahnya normal (120-129/80-84 mmHg); 9,7% mengalami tekanan darah tinggi (130-139/85-89 mmHg) dan 37,1% warga mengalami hipertensi (\geq 140/90 mmHg). Warga laki-laki yang mengalami tekanan darah tinggi didapatkan sebanyak 2 orang (11,8%) dan yang mengalami hipertensi sebanyak 6 orang (35,3%). Sedangkan warga perempuan yang mengalami tekanan darah tinggi didapatkan 10 orang (9,3%) dan yang mengalami hipertensi sebanyak 40 orang (37,4%). (Tabel 1)

Tabel 1. Pemetaan Tekanan Darah berdasarkan Jenis Kelamin

	Laki-Laki + Perempuan (N = 124)	Laki-Laki (N = 17 orang)	Perempuan (N = 107)
Tekanan darah rendah (<120/80 mmHg)	45 (36,3%)	42 (39,3%)	3 (17,6%)
Tekanan darah normal (120-129/80-84 mmHg)	21 (16,9%)	15 (14%)	6 (35,3%)
Tekanan darah tinggi (130-139/85-89 mmHg)	12 (9,7%)	10 (9,3%)	2 (11,8%)
Hipertensi (\geq 140/90 mmHg)	46 (37,1%)	40 (37,4%)	6 (35,3%)

Warga dengan hipertensi dibagikan obat anti hipertensi dan diberikan edukasi pencegahan dan

pengendalian hipertensi menggunakan flyer. Flyer edukasi yang digunakan mencakup hal-hal yang harus dihindari maupun dihentikan guna mencegah dan mengendalikan hipertensi. Hal-hal yang disampaikan mencakup: membatasi asupan garam per hari, meningkatkan konsumsi sayur dan buah-buahan per hari, berhenti merokok, melakukan pengukuran tekanan darah secara rutin, melakukan pengukuran berat badan bila mengalami obesitas, dan mencegah stress serta beristirahat cukup.



Gambar 3. Flyer Edukasi Pencegahan & Pengendalian Hipertensi

DISKUSI

Persentase jumlah warga yang menderita hipertensi didapatkan lebih tinggi bila dibandingkan dengan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur tahun 2021(Cianjur 2021). Wiseno dalam laporan kegiatan pengabdian pada warga korban bencana gempa dan tsunami di Donggala, Sulawesi Tengah mendapatkan 16,7% warga menderita hipertensi.(Donggala et al. 2019)

Korban bencana alam secara fisik, psikis dan sosial dihadapkan pada situasi dan keadaan yang sangat kompleks. Masalah yang mendasar adalah masalah fisik seperti pemenuhan kebutuhan makan, minum, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan. Masalah-masalah ini menimbulkan stress bagi seluruh warga. Respons stres yang terjadi adalah peningkatan tekanan darah. Warga masyarakat di tenda pengungsian juga mengalami kesulitan tidur, yang biasanya memengaruhi tekanan darah tinggi.(Pangaribuan 2021)

Timbulnya hipertensi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah stres. Stres

adalah respon fisik dan psikologis seseorang terhadap tuntutan lingkungan. Stres meningkatkan resistensi pembuluh darah perifer dan curah jantung, sehingga merangsang aktivitas sistem saraf simpatik. Stres dapat meningkatkan aktivitas sistem saraf simpatis yang mengatur aktivitas saraf dan endokrin sehingga menyebabkan peningkatan denyut jantung, penyempitan pembuluh darah dan peningkatan pengeluaran air serta dapat meningkatkan retensi garam. Stres meningkatkan pelepasan katekolamin yang selanjutnya meningkatkan produksi renin, angiotensin dan aldosteron. Meningkatnya pelepasan hormon tersebut berpengaruh pada peningkatan tekanan darah. Selain itu, faktor psikososial yang berhubungan dengan timbulnya hipertensi antara lain tekanan waktu/ketidaksabaran, prestasi kerja, kompetisi, permusuhan, depresi dan kecemasan. (Ridho et al. 2021) Pada kondisi bencana alam seperti bencana gempa, kehilangan tempat tinggal, pekerjaan, serta harta benda lainnya, menjadi penyumbang beban pikiran bagi warga terdampak. Kejadian gempa susulan menyebabkan warga tidak berani untuk tidur dalam rumah, dan tidak bisa tidur akibat trauma.

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, termasuk memberi pengetahuan, informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat penting terutama bagi masyarakat yang menjadi korban bencana alam untuk mencegah berbagai penyakit menular dan tidak menular. (Candra and Santi 2022)

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tujuan memberikan pelayanan pengukuran tekanan darah untuk mendapatkan gambaran tekanan darah dari warga RW10 desa Kampung Barosm Ciharang, telah berjalan dengan baik selama tiga hari, yang dimulai dari tanggal 15-17 Desember 2022.

Pada kegiatan ini, didapatkan 9,7% warga mengalami tekanan darah tinggi dan 37,1% mengalami hipertensi. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan laporan sebelumnya dimana hanya 2,5% yang mengalami hipertensi.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, edukasi mengenai pencegahan dan pengendalian hipertensi sangat perlu untuk senantiasa disampaikan kepada warga masyarakat. Diharapkan melalui edukasi, kesadaran dan pengetahuan masyarakat semakin meningkat, dan dapat menurunkan angka prevalensi hipertensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan Pengabdian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yayasan Tarumanagara, Dr. Ariawan Gunardi, S.H., M.H
2. Bapak Rektor Universitas Tarumanagara, Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.M, M.T, IPU., Asean Eng.
3. Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Bapak Ir. Jap Tji Beng, M.Msi., M.Psi, Ph.D, M.Ais., M.APA
4. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ

5. Dokter Muda (PSPD) Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara atas dukungan yang diberikan mulai dari persiapan sampai penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini.
6. Ketua RW 10 Desa Kampung Baros, Ciherang, Pacet, Cianjur yang sudah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian ini.
7. Seluruh warga masyarakat RW 10 Kampung Baros, Ciherang, Pacet, Cianjur yang sudah berkenan untuk datang dan melakukan pemeriksaan.

DAFTAR REFERENSI

- Candra, Aditya, and Tahara Dilla Santi. 2022. "Peduli Gempa Pidie Jaya: Sebuah Aksi Kemanusiaan." *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA* 1, no. 3 (July): 29–31. <https://doi.org/10.26714/JIPMI.V1I3.5>.
- Cianjur, Dinas Kesehatan Kabupaten. 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Cianjur*. Cianjur: Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur.
- Donggala, Di, Sigi Dan Palu, Sulawesi Tengah, Central Sulawesi Bambang Wiseno, and Dosen Akademi Keperawatan Pamenang -Kediri. 2019. "MASALAH KESEHATAN PENYINTAS GEMPA DAN TSUNAMI DI DONGGALA, SIGI DAN PALU, SULAWESI TENGAH." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan* 5, no. 1 (March): 32–37. <https://doi.org/10.33023/JPM.V5I1.232>.
- Haryadi, Malvyandie. 2022. "Sejumlah Rumah Di Desa Ciherang, Kecamatan Pacet, Cianjur Rusak Parah Diguncang Gempa." *Tribunnew.Com*. November 21, 2022. <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/11/21/sejumlah-rumah-di-desa-ciherang-kecamatan-pacet-cianjur-rusak-parah-diguncang-gempa>.
- Lukyani, Lulu. 2022. "Mengenal Ring of Fire, Penyebab Indonesia Rawan Gempa." *Kompas.Com*. 2022. <https://www.kompas.com/sains/read/2022/02/10/183200823/mengenal-ring-of-fire-penyebab-indonesia-rawan-gempa?page=all>.
- Pangaribuan, Helena. 2021. "Hubungan Stress Dengan Hipertensi Pasca Gempa Dan Tsunami Di Lokasi Pengungsian Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara." *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan* 15, no. 1 (June): 71–75. <https://doi.org/10.33860/JIK.V15I1.433>.
- Ridho, Muhammad, Agnes Frethernety, Tri Widodo, Palangka Raya, and Kalimantan Tengah. 2021. "THE RELATIONSHIP OF STRESS WITH HYPERTENSION." *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya* 9, no. 2 (October): 1366–71. <https://doi.org/10.37304/JKUPR.V9I2.3571>.
- "Sistem Informasi Desa Ciherang." n.d. Accessed January 3, 2023. <https://www.ciherang-pacet.desa.id/>.
- Thirafi, Hatif. 2022. "BMKG : Gempa Cianjur Berkekuatan 5,6 Magnitudo Dipicu Oleh Pergeseran Sesar Baru 'Patahan Cugenang' | BMKG." BMKG. 2022. <https://www.bmkg.go.id/berita/?p=bmkg-gempa-cianjur-berkekuatan-56-magnitudo-dipicu-oleh-pergeseran-sesar-baru-patahan-cugenang&lang=ID>.